

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan metode yang akan ditempuh dalam penelitian, sehingga rumusan masalah dan hipotesis yang akan diajukan dapat dijawab dan diuji secara akurat. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Kerlinger dalam (Kamilah, 2015) mengatakan “penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan/ menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Sedangkan verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan .

Maka untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang telah dikumpulkan tentang bagaimana pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan kualitas laporan keuangan menggunakan analisis statistik deskriptif. Dan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh apakah terdapat pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan.

## B. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2013). Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel antara lain :

### 1. Variabel Independen (bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (bebas) yaitu pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X1), sebagai dasar untuk segala kegiatan dalam penyusunan laporan keuangan. Mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka bentuk pertanggungjawaban dilakukan dengan mengikuti standar yang sudah ada didalam PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kemudian efektivitas Sistem Pengendalian Internal (X2), sebagai kegiatan yang akan memberikan keyakinan bahwa sebuah organisasi telah menjalankan kegiatannya untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien, dan menaati peraturan yang telah ada sesuai dengan yang tercantum dalam PP No. 60 tahun 2008 tentang SPIP.

### 2. Variabel dependen (terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Y). Dalam penyusunan laporan, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi dan dicapai agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan sejauh mana laporan keuangan disusun sesuai dengan indikator-indikator yang ada didalam PP No. 71 tahun 2010 seperti relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Operasionalisasi variabel merupakan indikator-indikator dari variabel-variabel penelitian yang telah dijelaskan dalam konseptual. Berikut tabel operasionalisasi variable :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SKALA</b>
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	a. PSAP No. 01 Penyajian Laporan Keuangan,	Interval
	b. PSAP No. 02 Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas,	
	c. PSAP No. 03 Laporan Arus Kas,	
	d. PSAP No. 04 CaLK,	
	e. PSAP No. 05 Akuntansi Persediaan,	
	f. PSAP No. 06 Akuntansi Investasi,	
	g. PSAP No. 07 Akuntansi Aset Tetap,	
	h. PSAP No. 08 Akuntansi Kontruksi dalam pengerjaan,	
	i. PSAP No. 09 Akuntansi Kewajiban,	
	j. PSAP No. 10 Koreksi kesalahan,	
	k. PSAP No. 11 Laporan Keuangan Konsolidasi,	
	l. PSAP No. 12 Laporan Operasional,	
	m. PSAP No. 13 Laporan Keuangan BLU.	
Efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI)	a. lingkungan pengendalian,	Interval
	b. penilaian resiko,	
	c. aktivitas pengendalian,	
	d. informasi dan komunikasi,	
	e. pemantauan	
Kualitas Laporan Keuangan	a. relevan,	Interval
	b. andal,	
	c. dapat dipahami,	

d. dapat dibandingkan.
------------------------

*Sumber: Data diolah peneliti (Maret, 2021)*

### C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2013). Populasi dalam penelitian ini yaitu Staff dari Sub Bagian Keuangan dan Aset setiap Dinas di Kabupaten Garut yang terdiri dari kepala bagian, verifikator anggaran, bendahara keuangan, pengelola keuangan.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian harus bersifat representatif dalam arti mewakili seluruh populasi, sehingga benar-benar diperoleh data yang lengkap untuk memecahkan suatu masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh atau disebut juga teknik sensus. Menurut Sugiyono (2013) sensus atau *sampling total* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sensus diperuntukkan bagi populasi dengan jumlah dibawah 100.

Terdapat total 21 Dinas yang ada di Kabupaten Garut berdasarkan data yang diperoleh, bisa dilihat di tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Dinas Kabupaten Garut**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
1	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	29	22	51
2	DINAS KESEHATAN	521	943	1.464
3	DINAS KETAHANAN PANGAN	22	21	43
4	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	44	11	55
5	DINAS KOPERASI DAN UKM	30	14	44
6	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	260	32	292
7	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	57	13	70
8	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	282	47	329
9	DINAS PEMADAM KEBAKARAN	46	12	58
10	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	34	21	55
11	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIJINAN TERPADU	32	13	45
12	DINAS PENDIDIKAN	4.559	5.864	10.423
13	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	94	81	175
14	DINAS PERHUBUNGAN	170	8	178
15	DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN	81	35	116
16	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	152	39	191
17	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	24	25	49
18	DINAS PERTANIAN	173	85	258
19	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	58	17	75
20	DINAS SOSIAL	16	18	34
21	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	43	15	58

*Sumber: (Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Garut, 2018)*

Berdasarkan struktur organisasi di setiap dinas, yang akan dijadikan sebagai sampel yaitu Staff dari Sub Bagian Keuangan dan Aset yang bertugas membantu dalam melaksanakan koordinasi dan penyusunan bahan kebijakan teknis pelayanan administrasi, penganggaran, penatausahaan, pengelolaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan. Di setiap dinas, terdapat satu Kepala Subbagian, Verifikator Anggaran, Bendahara, dan pengelola/pelaksana keuangan. Berikut jumlah perwakilan setiap dinasnya sesuai dengan ketersediaan.

Rosi Solehah, 2021

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI DI PEMDA KABUPATEN GARUT)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3****Daftar Perwakilan Setiap Dinas di Kabupaten Garut**

No	Institut	Sampel
1	Dinas kependudukan dan pencatatan sipil	1
2	Dinas kesehatan	4
3	Dinas ketahanan pangan	4
4	Dinas komunikasi dan informatika	4
5	Dinas koperasi dan ukm	4
6	Dinas lingkungan hidup	4
7	Dinas pariwisata dan kebudayaan	3
8	Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang	4
9	Dinas pemadam kebakaran	4
10	Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa	4
11	Dinas penanaman modal dan perijinan terpadu	3
12	Dinas pendidikan	4
13	Dinas pengendalian penduduk keluarga berencana, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	3
14	Dinas perhubungan	4
15	Dinas perikanan dan peternakan	4
16	Dinas perindustrian, perdagangan, energi dan sumber daya mineral	4
17	Dinas perpustakaan dan kearsipan	3
18	Dinas pertanian	4
19	Dinas perumahan dan permukiman	4
20	Dinas sosial	1
21	Dinas tenaga kerja dan transmigrasi	4
Total		74

*Sumber: Data primer diolah peneliti (Mei, 2021)*

Dalam penelitian ini, data yang dipakai adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan permasalahan penelitian (Kamilah, 2015). Dalam pengumpulan data tersebut perlu dilakukan dengan teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dengan benar dan relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (Kuesioner).

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti (Kamilah, 2015). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan teknik yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) yang akan dilakukan dengan tahap :

- a. Mengadakan survei ke DINAS Kabupaten Garut untuk mencari informasi tentang diperbolehkan atau tidaknya untuk melaksanakan penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian.
- d. Mengurus perijinan penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Angelicca, Maya (2019) dan Septo Nugroho, B dan Eny Kusumawati (2018) sebagai referensi dengan beberapa perubahan baik dipemberian skala ataupun redaksi. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pernyataan terkait dengan objek yang diteliti, disertai dengan surat

permohonan izin dan penjelasan mengenai dilakukannya penelitian juga disertakan petunjuk pengisian kuesioner.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala numeric. Data yang dihasilkan dari skala pengukuran numeric yaitu data interval (Sugiyono, 2017). Dikemukakan oleh Sekaran dan Bougie (2016), skala numeric meskipun secara formal termasuk skala ordinal tetapi diberlakukan sebagai skala interval. Pemberian skala dapat dilakukan dengan lima poin atau tujuh poin.

**Tabel 3.4**  
**Format Kuesioner dengan Skala Numerik**

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

*Sumber: Data diolah peneliti (Maret, 2021)*

Untuk kuesioner penelitian ini menggunakan jumlah lima angka. Angka 1 merupakan penilaian terendah dan angka 5 merupakan penilaian tertinggi. Penggunaan skala numerik dianggap lebih akurat, yang bertujuan untuk menghilangkan jawaban yang memiliki arti ganda/netral.

**Tabel 3.5**  
**Keterangan Jawaban**

Skor	Pilihan Jawaban
5	Selalu
4	Sering
3	Kadang-kadang
2	Jarang
1	Tidak Pernah

*Sumber: Data diolah peneliti (Maret, 2021)*

## **E. Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Untuk dapat mengumpulkan data pada suatu penelitian diperlukan adanya suatu instrument, sebelum instrumen tersebut digunakan perlu diujikan terlebih dahulu atau dinyatakan valid dan reliabel.

#### **a. Uji Validitas**



Menurut Ghazali dalam (Angelicca, 2019) suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* untuk menguji validitas kuesioner. Berikut rumus korelasi Product Moment menurut Arikunto (dalam Kamilah, 2015) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

Berikut merupakan kriteria pengujian instrumen :

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan “valid”.

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan “tidak valid”.

Untuk pengujian validitas dibantu dengan menggunakan software IBM SPSS *for windows*.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman SAP**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0.361	0,1927	Valid
X1.2	0.323	0,1927	Valid
X1.3	0.503	0,1927	Valid
X1.4	0.435	0,1927	Valid
X1.5	0.514	0,1927	Valid

X1.6	0.319	0,1927	Valid
X1.7	0.443	0,1927	Valid
X1.8	0.323	0,1927	Valid
X1.9	0.393	0,1927	Valid
X1.10	0.501	0,1927	Valid
X1.11	0.535	0,1927	Valid
X1.12	0.601	0,1927	Valid
X1.13	0.643	0,1927	Valid
X1.14	0.716	0,1927	Valid
X1.15	0.495	0,1927	Valid
X1.16	0.577	0,1927	Valid
X1.17	0.617	0,1927	Valid
X1.18	0.554	0,1927	Valid
X1.19	0.223	0,1927	Valid
X1.20	0.458	0,1927	Valid
X1.21	0.509	0,1927	Valid
X1.22	0.515	0,1927	Valid
X1.23	0.498	0,1927	Valid
X1.24	0.478	0,1927	Valid
X1.25	0.4	0,1927	Valid

*Sumber: Data primer diolah peneliti (Mei, 2021)*

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas SPI**

<b>Pernyataan</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0.654	0,1927	Valid
X2.2	0.554	0,1927	Valid
X2.3	0.566	0,1927	Valid
X2.4	0.55	0,1927	Valid
X2.5	0.607	0,1927	Valid
X2.6	0.52	0,1927	Valid
X2.7	0.419	0,1927	Valid
X2.8	0.494	0,1927	Valid
X2.9	0.493	0,1927	Valid
X2.10	0.399	0,1927	Valid

*Sumber: Data primer diolah peneliti (Mei, 2021)*

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Y.1	0.603	0,1927	Valid
Y.2	0.444	0,1927	Valid
Y.3	0.601	0,1927	Valid
Y.4	0.726	0,1927	Valid
Y.5	0.686	0,1927	Valid
Y.6	0.649	0,1927	Valid
Y.7	0.661	0,1927	Valid
Y.8	0.495	0,1927	Valid
Y.9	0.678	0,1927	Valid
Y.10	0.633	0,1927	Valid

*Sumber: Data primer diolah peneliti (Mei, 2021)*

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan bahwa semua nilai dari hasil variabel X1, X2, dan Y memiliki  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini valid. Artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

b. Uji reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode *internal consistency reliability* yang menggunakan uji *cronbach alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Menurut Ghazali dalam (Angelicca, 2019) suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas adalah dengan rumus Alpha Cronbach. Hasilnya kemudian dikonsultasikan dengan harga distribusi dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan sebesar 5% setiap item akan terbukti bila

harga > dengan taraf kepercayaan 95%. Berikut merupakan kriteria pengujian instrumen :

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  , maka data tersebut dinyatakan “reliabel”.

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka data tersebut dinyatakan “tidak reliabel”.

Untuk pengujian reliabilitas, dibantu dengan menggunakan software IBM SPSS for windows.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Standar Akuntansi Pemerintahan	0,833	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	0,713	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,757	Reliabel

*Sumber: Data primer diolah peneliti (Mei, 2021)*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS V25 didapatkan semua nilai dari hasil variabel X1, X2, dan Y menghasilkan nilai  $\alpha > 0,6$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian ini reliable.

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sudjana, 2005). Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah penelitian, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standard deviasi. Untuk menilai masing-masing variabel, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing variabel juga.

Nilai rata-rata didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. dilakukan perhitungan dengan memberi nilai/skor pada setiap jawaban pertanyaan

yang telah diberikan, dari hasil penjumlahan yang dilakukan maka dapat diperoleh rata-rata/skor untuk penetapan kriteria penilaian.

b. Statistika Inferensial

Digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi dasar dan pengujian hipotesis. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda atau linier multiple. Regresi Berganda melibatkan lebih dari satu variable bebas.

1) Uji Linearitas

1) Uji Linearitas

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linieritas data dapat digunakan dengan menggunakan uji 58 test of linierity dengan taraf signifikansi 5%, sehingga jika nilai signifikansi linearity lebih besar dari 0,05 maka data tersebut linear, jika dibawah 0,05 maka data tersebut tidak linear.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Sebaran data yang akan dianalisis untuk diuji normal atau tidaknya dengan uji normalitas. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dibantu menggunakan software IBM SPSS for windows.

b) Uji Multikolinearitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi variable bebas antara yang satu dengan yang lain. Suatu regresi yang baik adalah ketika antara variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna (tidak terjadi multikolinearitas). Untuk mendeteksinya, maka bisa

dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktors* (VIF). Jika  $VIF < 10$  artinya tidak terdapat multikolinearitas. Sedangkan jika  $VIF > 10$  artinya terdapat multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Merupakan uji yang mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang digunakan adalah uji gleser. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. Dibantu dengan menggunakan software IBM SPSS for windows.

3. Uji Signifikan

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan teknik analisis regresi untuk menguji pengaruh lebih dari satu variable bebas terhadap satu variable terikat. Dilakukan untuk menerangkan besarnya pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, terhadap Kualitas Laporan Keuangan . Persamaan analisis regresi berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y$  = Kualitas Laporan Keuangan

$a$  = Konstanta atau bilangan harga  $X=0$

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

$X_2$  = Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

b. Koefisien determinasi

Menurut Sarwono dalam (Angelicca, 2019) koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel

X terhadap variabel Y yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi atau nilai r.

$$R_y(1, 2) = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_y(1, 2)$	: Korelasi antara Pemahaman SAP dan Efektivitas SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan
$b_1$	: Korelasi predictor Pemahaman SAP
$b_2$	: Korelasi prediktor Efektivitas SPI
$\sum X_1 Y$	: Jumlah produk antara Pemahaman SAP dengan Kualitas Laporan Keuangan
$\sum X_2 Y$	: Jumlah produk antara Efektivitas SPI dengan Kualitas Laporan Keuangan
$\sum Y^2$	: Jumlah kuadrat kriterium Kualitas Laporan Keuangan

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Untuk mencari jawaban dari inti penelitian maka dilakukan pengujian hipotesis.

##### a. Uji Keberartian Regresi (Uji Statistik F)

Uji F berguna untuk mengetahui keberartian model regresi dalam membuat kesimpulan. Apakah persamaan regresi berarti atau tidak. Dalam uji F rumusan hipotesis dinyatakan :

$H_0$  : Regresi tidak berarti

$H_1$  : Regresi berarti

Dengan rumus :

$$F = \frac{(JK_{reg})/k}{(JK_s)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005)

Keterangan :

$(reg)$  = Jumlah kuadrat regresi

$(s)$  = Jumlah kuadrat sisa

$n$  = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel independen

Menghitung jumlah kuadrat regresi  $(reg)$  :

$$JK(reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_n \sum x_n y$$

Mencari jumlah kuadrat sisa  $(s)$  :

$$(s) = \sum (Y - \bar{Y})^2 \quad \text{atau} \quad (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}) - JK(reg)$$

Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan



Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

Jika nilai  $F_{Hitung} > \text{nilai } F_{Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika nilai  $F_{Hitung} \leq \text{nilai } F_{Tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

b. Uji Keberartian Regresi (Uji Statistik t)

Uji t berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus :

$$t = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana, 2005)

Keterangan:

b = koefisien gagal

Sb = kesalahan baku koefisien gagal berganda

Selanjutnya membandingkan antara nilai  $t_{Hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai tabel diperoleh dari distribusi t student dengan derajat kebebasan ( $n - k - 1$ ) dan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji satu sisi.

Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis 1:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_1 : \beta_1 > 0$ , Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hipotesis 2:

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Efektivitas Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_1 : \beta_2 > 0$ , Efektivitas Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

Jika nilai  $t_{Hitung} > \text{nilai } t_{Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika nilai  $t_{Hitung} \leq \text{nilai } t_{Tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak